

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai intensitas maksimum dan percepatan tanah maksimum dapat disimpulkan bahwa tingkat resiko gempa tektonik di Jawa Barat bagian selatan tinggi, dengan tingkat resiko gempa tertinggi terdapat di daerah Cianjur tepatnya di kecamatan Cidaun. Tingginya resiko gempa diakibatkan oleh tingginya nilai intensitas maksimum gempa dan percepatan tanah maksimum yang diperoleh pada daerah tersebut. Sedangkan hasil perhitungan untuk indeks seismisitas dan periode ulang gempa menunjukkan bahwa kemungkinan terjadinya gempa dengan magnitudo kecil akan lebih sering, dibandingkan gempa dengan magnitudo yang besar.

5.2 Saran

1. Untuk memperoleh hasil intensitas maksimum, percepatan tanah maksimum dan periode ulang gempa yang lebih baik, sebaiknya data gempa yang digunakan dalam periode atau kurun waktu yang lebih lama dan titik pengamatan yang dipilih lebih banyak.
2. Dalam menghitung intensitas maksimum gempa dan percepatan tanah maksimum sebaiknya tidak hanya menggunakan satu rumusan empiris saja, agar dapat dilakukan perbandingan pada setiap rumusan empiris yang digunakan.

Diana Ayu Rostikawati, 2013

Analisis Tingkat Resiko Gempa Tektonik Di Jawa Barat Berdasarkan Intensitas Maksimum Gempa, Percepatan Tanah Maksimum Dan Periode Ulang Gempa (Periode Data Gempa Tahun 1973-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu